

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai derajat *culture shock* pada mahasiswa Karo di Gereja “X” kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 30 orang mahasiswa Karo di Gereja “X” kota Bandung, sebagian besar mahasiswa Karo mengalami *culture shock* dengan derajat yang sedang.
2. Jika dilihat dari komponen *culture shock*, mahasiswa Karo di Gereja “X” kota Bandung mulai mampu mengatasi masalah *behavioral* yaitu beradaptasi dengan lingkungan Bandung dan masalah *cognitive* yaitu mengetahui perbedaan antara budaya asal dengan budaya di kota Bandung. Namun, mahasiswa Karo mengalami masalah dalam komponen *affective* dimana terdapat hal-hal tertentu, seperti masalah makanan dan bahasa. Hal ini terjadi karena mahasiswa Karo belum terbiasa dengan masakan di kota Bandung. Mahasiswa Karo lebih menyukai masakan yang pedas. Selain itu, mahasiswa Karo merasa sulit mempelajari bahasa mayoritas, seperti bahasa Sunda karena mereka lebih sering berkomunikasi dengan teman sesukunya dan jarang berkomunikasi dengan temannya yang berbeda suku dengan mereka.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

a. Saran Teoretis

Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk :

1. Melakukan penelitian yang lebih fokus pada budaya, lingkungan kampus atau fakultas mahasiswa Karo.
2. Melakukan penelitian mengenai *culture shock* pada mahasiswa yang berasal dari daerah tertentu atau suku tertentu agar tidak menimbulkan bias bagi yang membaca. Misalnya : meneliti mahasiswa Karo yang langsung dari Sumatera dan melihat budaya orangtuanya juga karena mempengaruhi *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa.
3. Memeriksa kembali aspek, faktor-faktor, dan tahap-tahap yang mempengaruhi terjadinya *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa.
4. Dalam membuat tabulasi silang, perlu memperhatikan tabel yang dibuat agar mempermudah bagi pembaca untuk membaca penelitian yang telah dibuat.

b. Saran Praktis

1. Pengurus Gereja “X” dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk dapat menentukan program konseling (bimbingan, pelatihan) yang tepat bagi mahasiswa Karo yang mengalami *culture shock* yang berguna untuk mengurangi derajat *culture shock* yang mereka alami.

2. Mahasiswa Karo di Gereja “X” dapat menggunakan penelitian ini sebagai informasi untuk lebih mengenali gejala *culture shock* yang dialami dengan cara membaca simptom-simptom dan alternatif untuk mengurangi *culture shock* sehingga dapat membantu mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.